



Bacalah Al-Qur`an, karena ia akan datang pada hari Kiamat sebagai pemberi syafaat bagi para pembacanya

Abu Umāmah al-Bāhiliy -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Bacalah Al-Qur`an, karena ia akan datang pada hari Kiamat sebagai pemberi syafaat bagi para pembacanya. Bacalah az-Zahrāwain (dua surat yang bercahaya): Al-Baqarah dan Āli Imrān, karena keduanya akan datang pada hari Kiamat seperti dua awan, atau seperti dua bayangan, atau seperti dua kelompok burung yang berbaris, yang membela para pembacanya. Bacalah surah Al-Baqarah, karena membacanya adalah keberkahan, meninggalkannya adalah penyesalan, dan para penyihir tidak akan mampu mengalahkannya."

[Sahih] [HR. Muslim]

Nabi ﷺ menganjurkan untuk membaca Al-Qur`an secara berkesinambungan karena Al-Qur`an kelak pada hari Kiamat akan memberi syafaat kepada orang yang membaca dan mengamalkannya. Kemudian beliau menegaskan untuk membaca surah Al-Baqarah dan Āli 'Imrān. Beliau menamai keduanya dengan az-Zahrāwān (dua surah yang bercahaya) karena cahaya dan petunjuk yang dikandungnya. Pahala dan ganjaran membaca keduanya serta menadaburi maknanya dan mengamalkan kandungannya akan datang pada hari Kiamat seperti dua awan, atau seperti dua gerombolan burung yang membentangkan sayap saling sambung satu sama lain, yang menaungi pemiliknya dan membelanya. Kemudian beliau ﷺ menegaskan lagi agar terus-menerus membaca surah Al-Baqarah, menadaburi maknanya, dan mengamalkan kandungannya. Beliau menjelaskan bahwa hal tersebut akan mendatangkan keberkahan dan manfaat yang besar di dunia dan akhirat, sedangkan meninggalkannya akan mendatangkan penyesalan kelak pada hari Kiamat. Di antara keutamaan surah ini adalah tukang sihir tidak kuasa menyakiti orang yang membacanya.

<https://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/10851>

